

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI MENENTUKAN NILAI TEMPAT PULUHAN DAN SATUAN
MENGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRET
PADA SISWA KELAS I MI MUHAMMADIYAH TOYAREKA
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
SUPRIANTI
NIM 102336012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suprianti

NIM : 102336012

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Menentukan Nilai Tempat Puluhan dan Satuan Menggunakan Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Juni 2014

Saya yang menyatakan

Suprianti
NIM. 102336012



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jenderal A. Yani No. 40 Telp 0281-635624 Fax. 636553

PENGESAHAN

Skripsi Saudari

Nama : Suprianti
NIM : 102336012
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Menentukan Nilai Tempat Puluhan dan Satuan Menggunakan Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014**

Telah dimunaqasahkan di depan Dewan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto pada :

18 Juli 2014

Dapat diterima sebagai kelengkapan Ujian Akhir Studi Strata Satu (S1) guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Purwokerto, Juni 2014

Dewan Munaqasah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. H. Ansori, M.

NIP. 19650407 199203 1 004

Drs. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002

STAIN PURWOKERTO
Pembimbing

Drs. Munjin, M.Pd.I

NIP. 19610305 199203 1 003

Penguji I

Penguji II

Drs. Rohmad, M.Pd.

NIP. 19661222 199103 1 002
007

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.

NIP. 19630707 199203 1

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Judul Skripsi
Sdri Suprianti
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 16 Juni 2014

Kepada Yth
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Purwokerto
di – Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara:

Nama : Suprianti

NIM : 102336012

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Menentukan Nilai Tempat Puluhan dan Satuan Menggunakan Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

MOTTO

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*“Bertanyalah kepada para ahli jika kamu tidak mengetahui”
(Al-Anbiya’ : 7)*

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ

*“Allah memberikan hikmah (ilmu yang mendalam)
kepada siapa saja yang dikehendaki”
(Al-Baqarah: 269)*



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati dan keikhlasan yang dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu serta mertua
2. Suami tercinta yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi
3. Putra-putriku tersayang Galih Nur Fath dan Hafidh Aulia Khoirunnisa
4. Teman-teman PGMI Transfer Angkatan 2010
5. Keluarga besar MI Muhammadiyah Toyareka



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini masih banyak mengalami kekurangan, namun berkat bimbingan dari berbagai pihak segala kesulitan yang ada dapat teratasi dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I Wakil ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Drs. Munjin, M. Pd.I Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto sekaligus sebagai pembimbing
6. Drs. Munjin, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini
7. Drs. Amat Nuri, M. Pd I. Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
8. H. Siswadi, M.Pd.I Ketua Program Studi PGMI STAIN Purwokerto
9. Drs. Asdlori, M.Pd.I Penasehat Akademik PGMI Angkatan 2009 STAIN Purwokerto

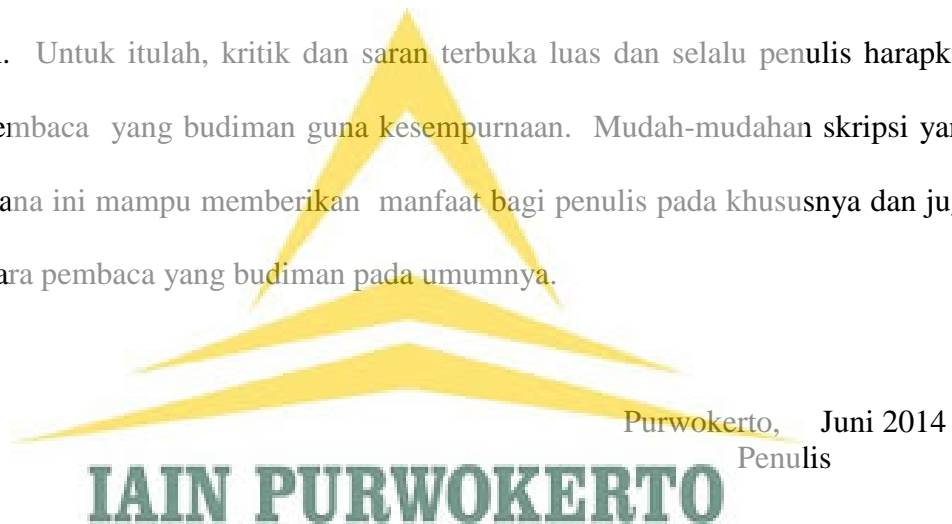
10. Dosen dan Tenaga Kependidikan STAIN Purwokerto

11. Kepala Madrasah dan Dewan Guru MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon
Purbalingga

12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini

Akhirnya penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.



Suprianti
NIM. 102336012

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI MENENTUKAN NILAI TEMPAT PULUHAN DAN SATUAN
MENGUNAKAN MEDIA BENDA KONKRET PADA SISWA KELAS I
MI MUHAMMADIYAH TOYAREKA KECAMATAN KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Suprianti

NIM. 102336012

STAIN Purwokerto, Tarbiyah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Interaksi belajar yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dengan guru sebagai pengajar dapat menimbulkan masalah-masalah belajar. Dalam pembelajaran Matematika Kompetensi Dasar menentukan Nilai tempat puluhan dan satuan siswa kelas I MI Muhammadiyah Toyareka memiliki berbagai hambatan. Terbukti dari observasi awal, materi tersebut dirasa belum bisa dikuasai oleh sebagian siswa, disebabkan siswa hanya mencoba mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sementara konsep-konsep dari materi tersebut tidak disampaikan. Oleh karena itu guru perlu menggunakan Media benda konkret sebagai jembatan agar konsep dapat disampaikan kepada siswa sehingga dapat memperjelas materi yang sedang diajarkan tersebut. Sebagai solusinya, maka dilaksanakan pembelajaran Matematika pokok bahasan Menentukan Nilai tempat puluhan dan satuan dengan menggunakan media benda konkret, melalui Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan penelitian yang subjek penelitiannya adalah siswa kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Perolehan hasil tes siklusnya yaitu pada siklus I terdapat 14 siswa tuntas atau 66% ketuntasan belajar siswa, pada siklus II menjadi 18 siswa yang tuntas atau 85% ketuntasan belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menentukan nilai tempat puluhan dan satuan kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci : Peningkatan hasil belajar matematika materi pokok menentukan nilai tempat puluhan dan satuan menggunakan Media benda konkret.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II HASIL BELAJAR, MEDIA BENDA KONKRET, DAN MATERI MATEMATIKA DI MI	
A. Hasil Belajar.....	13
B. Media Benda konkret.....	19

C. Materi Matematika di MI.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Toyareka	41
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	47
C. Analisis Data Persiklus.....	51
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Siswa Kelas I MIM Toyareka pada Studi Awal	5
Tabel 2. Standar Kompetensi, kompetensi Dasar dan Indikator Mata pelajaran Matematika Kelas I Semester II.....	26
Tabel 3. Jumlah Siswa MIM Toyareka dalam 3 tahun terakhir	44
Tabel 4. Data Ruang Kelas MIM Toyareka.....	44
Tabel 5. Keadaan Guru MIM Toyareka.....	45
Tabel 6. Hasil Evaluasi Deskripsi Kondisi Awal.....	49
Tabel 7. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kondisi Awal.....	50
Tabel 8. Hasil Evaluasi Siklus I.....	54
Tabel 9. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	55
Tabel 10. Hasil Evaluasi Siklus II.....	60
Tabel 11. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	61
Tabel 12. Hasil Evaluasi siklus I dan II.....	65
Tabel 13. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	66

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Prosedur PTK	30
Gambar 2. Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Kondisi Awal	50
Gambar 3. Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	55
Gambar 4. Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	61
Gambar 5. Grafik Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka
2. Biodata Pelaksana Tindakan
3. KKM
4. RPP Siklus I
5. RPP Siklus II
6. Soal Evaluasi Siklus I
7. Soal Evaluasi Siklus II
8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
9. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II
10. Lembar Observasi Siswa Siklus I
11. Lembar Observasi Siswa Siklus II
12. Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika Materi Menentukan Nilai Tempat
Puluhan dan satuan Menggunakan Media Benda Konkret
13. Foto Profil Madrasah dan Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif (Permendiknas RI, 2006: 416).

Matematika berperan dalam pembentukan logika berpikir anak. Namun, untuk beberapa sebab matematika menjadi salah satu pelajaran yang kurang disukai. Banyak anak tidak memahami materi matematika akibat dari metode dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan kurang tepat sehingga matematika menjadi pelajaran yang dianggap susah dan akhirnya tidak disukai. Hal itu juga

tejadi di kelas I MI Muhammadiyah Toyareka, yang sedang mempelajari materi nilai tempat puluhan dan satuan.

Adanya cara belajar yang masih mengedepankan metode ceramah dirasa kurang tepat karena pada umumnya anak-anak dikelas rendah masih sangat membutuhkan belajar sambil bermain. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus dapat memahami karakteristik anak didiknya.

Dalam pembelajaran matematika, seorang siswa tidak cukup hanya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu soal matematika. Tuntutan yang terbatas pada penyelesaian soal matematika cenderung mengarahkan siswa untuk berpikir prosedural, menggunakan rumus tanpa memahami makna suatu rumus (Ariyadi Wijaya, 2012: 8).

Anak-anak, khususnya usia SD (7-11 tahun), berdasar Jean Piaget, berada pada tahap Konkret operasional. Sehingga secara natural cara belajar terbaik mereka adalah secara nyata dengan melihat, merasakan, dan melakukan dengan tangan mereka. Konsep sedapat mungkin diajarkan dengan dilihat, dipegang dan dimainkan, digambar, diucapkan, lalu ditulis. Pengalaman melakukan secara nyata ini akan sangat membantu anak dalam membentuk abstraksi yang dibutuhkan untuk memahami matematika (Fatimah Mulyana, 2008: 8).

Mata pelajaran Matematika dikelas satu semester dua mempelajari Bilangan dengan kompetensi dasar menentukan nilai tempat puluhan dan satuan. Nilai tempat mengajarkan bahwa bilangan-bilangan memiliki nilai yang berlainan bila susunannya berbeda. Walaupun bilangannya sama, tapi jika menempati tempat yang berbeda nilainya pun akan berbeda karena penempatan ini berhubungan dengan kuantitas yang dimilikinya (Fatimah Mulyana, 2008: 11).

Anak-anak kelas I pada umumnya dalam belajar masih senang dengan bermain. Mereka sering terlihat asyik bermain saat pembelajaran, bahkan banyak juga yang sambil bercerita dengan teman. Hal yang demikian itu menjadi bahan renungan bagi guru kalau seandainya anak masih belum bisa dikondisikan pada saat pembelajaran maka yang terjadi adalah anak tidak akan mampu menguasai materi yang diajarkan. Padahal sebagai guru dituntut untuk menyampaikan materi dan harus mampu menjadikan anak menguasai materi yang diajarkan, selanjutnya guru juga dituntut output yang bagus dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karena itu peneliti sebagai seorang guru terus berupaya bagaimana caranya supaya anak berkesan saat proses pembelajaran, sehingga dalam belajar dapat memperoleh nilai minimal mencapai KKM.

Pada saat siswa kelas I MI Muhammadiyah Toyareka diberikan penjelasan tentang menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dengan metode ceramah, anak-anak kelihatannya paham. Namun ketika dilakukan uji kompetensi ternyata hasil yang diperoleh belum seluruhnya benar. Ada sebagian yang sudah bisa menentukan tempat suatu bilangan namun belum mengerti nilainya, atau sebaliknya ada yang bisa menentukan nilainya namun belum tahu tempat bilangan tersebut. Oleh karena itu kiranya perlu diadakan perbaikan terutama bagi guru dalam melakukan pembelajaran.

Ketika pembelajaran matematika dilakukan dengan menempatkan matematika sebagai objek terpisah dari realita yang bisa dipahami siswa maka akan menyebabkan konsep matematika cepat dilupakan oleh siswa. Selain itu, siswa juga akan mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep matematika

yang mereka pelajari. Bagi siswa yang berkemampuan lambat, mereka akan memerlukan suatu pembelajaran yang menyajikan konsep matematika secara bermakna (Ariyadi Wijaya, 2012: 31).

Beberapa faktor yang menyebabkan nilai matematika pada materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan belum maksimal antara lain:

1. Guru belum melakukan inovasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Kurangnya minat belajar siswa karena menganggap matematika sulit.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti mencoba merubah strategi atau cara pembelajaran matematika dari yang semula hanya menggunakan ceramah saja kini mencoba mengemas pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret.

Alasan peneliti memilih judul ini karena peneliti mengharapkan anak-anak dapat menguasai materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dengan benar, karena materi menentukan nilai tempat masih ada kelanjutannya dikelas berikutnya. Anak diharapkan mengetahui konsepnya secara langsung melalui penggunaan media benda konkret. Dengan menggunakan media benda konkret maka kedepan hasil belajar matematika siswa kelas I MI Muhammadiyah Toyareka diharapkan akan meningkat. Dan oleh sebab itu penulis termotivasi untuk mengangkat judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Menentukan Nilai Tempat Puluhan Dan Satuan Menggunakan Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan kemangkong terhadap Mata Pelajaran Matematika materi menentukan nilai tempat pada studi awal adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Skor nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
40	4	Tidak tuntas
50	4	Tidak tuntas
60	4	Tidak tuntas
70	5	Tuntas
80	4	Tuntas
90	-	
100	-	-
Jumlah Siswa	21	

Dari data di atas diketahui bahwa hanya 9 siswa yang dapat mencapai nilai 70 ke atas atau hanya 43 % yang tuntas, sedangkan sebanyak 12 siswa (57%) tidak mencapai nilai tuntas (<70).

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pahaman terhadap judul skripsi di atas, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya) (KBBI, 2008: 1470). Adapun yang dimaksud

dengan peningkatan pada penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir ataupun keterampilan motorik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005:102). Hasil penilaian terhadap kemampuan siswa biasanya setelah menjalani pembelajaran.

Jadi peningkatan hasil belajar siswa yang peneliti maksud adalah sebuah proses usaha yang dilakukan oleh guru MI Muhammadiyah Toyareka kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga dalam rangka mengubah kecakapan siswa untuk meningkatkan hasil atau nilai kearah yang lebih baik yaitu peningkatan hasil belajar matematika.

2. Mata Pelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika adalah suatu aktifitas manusia (*mathematics is a human actifity*), yakni menemukan konsep matematika dengan berbuat, dengan melakukan refleksi terhadap tindakan, lalu menemukan hasilnya berupa konsep-konsep, aturan-aturan, dan prinsip-prinsip (Slamet Soewandi, 2005:24).

Matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah matematika pada kelas I semester dua yang mempelajari tentang menentukan nilai tempat puluhan dan satuan. Standar kompetensinya Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah, maka arah dari

penelitian ini tentang materi yang dipelajari sesuai dengan Standar Kompetensi dan kompetensi dasarnya.

3. Nilai Tempat

Nilai tempat pada suatu bilangan misalnya satuan, puluhan, ratusan, ribuan, persepuluh, perseratus, perseribu. Nilai tempat suatu bilangan mengajarkan bahwa bilangan-bilangan memiliki nilai yang berlainan bila susunannya berbeda. Walaupun bilangannya sama, tapi jika menempati tempat yang berbeda nilainyaapun akan berbeda karena penempatan ini berhubungan dengan kuantitas yang dimilikinya (Fatimah Mulyana, 2008: 11).

4. Media Benda konkret

Media benda konkret adalah media yang berupa benda yang nyata, benar-benar ada yang digunakan dalam pokok bahasan menentukan nilai tempat puluhan dan satuan.

Media benda konkret yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa sedotan. Sedotan adalah sebuah tabung yang dimaksudkan untuk mentransfer minuman dari wadah ke mulut peminum, dengan penerapan kekuatan mengisap. Sedotan yang paling awal berbentuk cekungan batang rumput dan benar-benar terbuat dari rumput/jerami (Sumantri Mulyani dan permana, 1998:28).

Sebenarnya dalam pembelajaran matematika materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan tidak harus menggunakan sedotan akan tetapi karena benda tersebut lebih menarik dilihat dari bentuk dan warnanya, serta

harganya yang relatif terjangkau, maka benda tersebut digunakan sebagai media dalam pembelajaran menentukan nilai tempat puluhan dan satuan. Yang jelas apapun wujud daripada media tersebut yang penting dapat mewakili pengertian suatu bilangan yang terdiri dari puluhan dan satuan.

Selanjutnya, media sebagai sumber belajar sebaiknya digunakan sesuai dengan perkembangan anak. Selain menggunakan sedotan Guru bisa menggunakan alat permainan sebagai sumber belajar matematika misalnya dengan menggunakan tutup botol, biji-biji, kerang, sendok es krim, lidi, kancing, tusuk gigi, batu kerikil, binatang kecil-kecil, benda-benda plastik kecil dll (Anggani Sudono, 2000: 130).

Ketika menggunakan media benda konkret berupa sedotan, maka perlu di bedakan antara sedotan yang menunjukkan angka puluhan dan sedotan yang menunjukkan angka satuan. Untuk memudahkannya guru dapat menunjukkan kepada siswa bahwa sedotan yang diikat yang satu ikatnya berisi 10 sedotan menunjukkan puluhan, sedangkan sedotan yang tidak diikat menunjukkan satuan.

Berbeda dengan media konkret yang lain, misalnya kerang, batu kerikil, biji-biji, tutup botol, untuk menunjukkan nilai tempat puluhan cara pengelompokannya tentunya lebih mudah dimasukkan kedalam plastik terlebih dahulu kemudian baru diikat, sementara yang satuan tidak dimasukkan kedalam plastik atau kantong.

Dalam kegiatan pembelajaran guru membimbing siswa untuk dapat mengelompokkan media benda konkret yang sudah disiapkan kedalam dua kelompok yaitu kelompok puluhan dan kelompok satuan. Kemudian guru

membimbing siswa menentukan nilai tempat puluhan dan satuan pada suatu bilangan.

5. MI Muhammadiyah Toyareka

MI Muhammadiyah Toyareka adalah nama sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah Ranting Toyareka lingkup Kementerian Agama dan berada di Desa Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah Toyareka salah satu MI dari sekian banyak MI di kecamatan Kemangkon yang jumlah muridnya terhitung banyak.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan analisis masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah :

“Apakah dengan penggunaan media benda konkret akan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang nilai tempat puluhan dan satuan pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan agar tercapai seperti yang diharapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah agar pembelajaran matematika materi menentukan nilai tempat

puluhan dan satuan lebih mudah dipahami dan lebih bermakna bagi peserta didik. Karena pembelajaran di kelas menggunakan benda konkret yang menarik dan mudah didapatkan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Menumbuhkembangkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika.
- 3) Melatih siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan nilai tempat puluhan dan satuan.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung
- 2) Membantu guru untuk menyelesaikan masalah – masalah yang timbul dalam pembelajaran
- 3) Guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Menumbuhkan semangat guru untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

- 2) Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang tepat untuk sekolah sendiri, dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika pada khususnya, serta kemajuan program sekolah pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Adapun sebagai landasan teori dalam penelitian ini penulis mengungkapkan beberapa teori yang relevan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Matematika disebut ilmu pasti dan ilmu hitung. Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Abdul Halim Fathani, 2008: 22).

Adanya media dalam pembelajaran matematika menjadi perlu adanya, sebagai perantara atau pengantar pesan sebagaimana Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, dan Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang siswa untuk belajar (Arif S. Sadiman, 1993: 6).

Penulis menyadari pembahasan yang diteliti dalam penelitian kali ini bukanlah kajian murni yang belum pernah dikaji sebelumnya. Penelitian tentang

penggunaan media benda konkrit sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Dalam penelitian ini penulis merujuk beberapa penelitian sebelumnya.

Dalam skripsi Naeli Fadilah (2012) penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Geometri Bangun Datar Menggunakan Media Benda Konkret Di Kelas III MI Nurul Falah Grujungan Tahun Pelajaran 2011/2012” yang meneliti tentang penggunaan media benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi geometri bangun datar. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media benda konkret terjadi peningkatan hasil belajar.

Selanjutnya pada skripsi Niken Widyastuti (2011) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Media Benda Konkret Siswa Kelas I MI AT-Tauhid Pageralang Tahun Pelajaran 2010/2011” yang meneliti tentang penggunaan media konkret untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media benda konkret juga terjadi peningkatan prestasi belajar matematika sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di MI At-Tauhid Pageralang.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Naeli Fadilah dan Niken Widyastuti. Persamaannya sama-sama menggunakan media benda konkret. Perbedaanya terletak pada pokok bahasannya, objek dan tempat penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

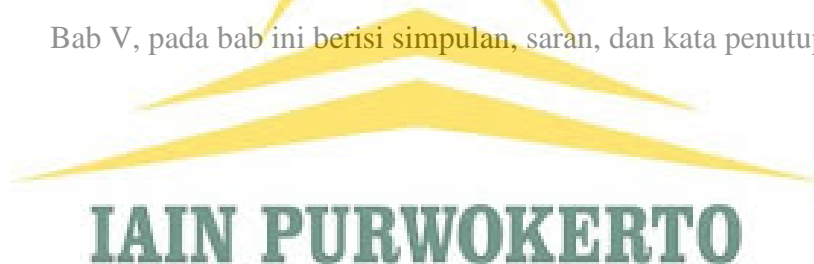
Bab I, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, Rumusan Masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini mengemukakan hasil belajar, media benda konkret, dan materi matematika di MI.

Bab III, pada bab ini tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV, pada bab ini membahas hasil lapangan yang terdiri dari deskripsi pelaksanaan, analisis data persiklus, dan pembahasan.

Bab V, pada bab ini berisi simpulan, saran, dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bidang studi Matematika materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan dengan menggunakan media benda konkret.
2. Rata-rata hasil tes selama proses pembelajaran dari mulai siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari tiap siklus juga mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata-rata siswa tiap siklusnya yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata 72,14 dengan kriteria baik dan prosentase ketuntasan 66%, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 84,76 dengan kriteria sangat baik dan prosentase ketuntasan 85%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda konkret adalah:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik
2. Pembelajaran yang dilakukan bersifat konkret sehingga memudahkan bagi siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.
3. Dengan menggunakan media benda konkret, materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka peningkatan kualitas pembelajaran mutlak harus dilakukan semaksimal mungkin agar tercipta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang didalamnya terdapat kondisi/keadaan yang dialami siswa sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi/terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga belajar siswa akan lebih optimal dan bermakna, serta mudah dan menyenangkan.

Oleh karena itu disarankan kepada:

1. Siswa
 - a. Siswa dapat aktif, seperti dapat mengajukan pertanyaan, memperhatikan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai perencanaan.
 - b. Memanfaatkan sumber dan media secara optimal untuk lebih memahami materi.
 - c. Minta petunjuk jika mengalami kesulitan belajar.
2. Guru
 - a. Tidak mendominasi pembelajaran, tetapi menjadi fasilitator demi kelancaran belajar siswa.
 - b. Mengawali pembelajaran dengan hal-hal yang menyenangkan dan akrab dengan siswa.
 - c. Mengadakan bimbingan khusus diluar jam pelajaran terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
 - d. Senantiasa menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga siswa lebih tertarik.

3. Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan khususnya pada pendidikan dasar dengan segala konsekwensinya.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar.
- c. Memberikan dukungan dan penghargaan terhadap segala usaha guru dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, termasuk pembelajaran menggunakan media benda konkret.
- d. Mengefektifkan kunjungan kelas secara terencana untuk memperoleh data hasil proses belajar mengajar sebagai bahan kajian melalui pengawasan.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Menentukan Nilai Tempat Puluhan Dan satuan Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Toyareka Kemangkon Purbalingga Tahun 2013/2014”.

Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Terucap kata terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tak langsung dalam proses penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir, yang telah meluangkan waktunya, pemikiran, ide, gagasan maupun kesempatan yang tak dapat Penulis sebut satu persatu, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Permohonan maaf Penulis tujukan kepada semua pihak atas keterlibatan dan pengorbanannya dalam membantu proses penulisan skripsi ini. Permohonan maaf juga penulis sampaikan kepada semua pihak atas harapan-harapannya yang belum bisa Penulis penuhi, tentu karena keterbatasan dan kekurangan Penulis, serta masih belum sempurnanya skripsi ini.

Kepada semua pihak, Penulis mohon saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini maupun tulisan-tulisan selanjutnya, sehingga memberi manfaat yang seluas-luasnya serta dapat memenuhi harapan semua pihak.

Semoga penulisan skripsi ini dengan segala kekurangannya bisa memberikan nilai tambah, terutama bagi Penulis sendiri dan keluarga, bagi keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toyareka dan semua yang berkenan dengan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin Yaa Rabbal, Alamin.

Penulis

Suprianti
NIM.102336012

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineke Cipta.
- Ariyadi, Wijaya. 2011. *Pendidikan matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathani, Abdul Halim. 2008. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Slamet Soewandi. 2005. *Perspektif Pembelajaran Berbagai Bidang Study*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dirjen Binbaga Islam, 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depag RI
- Saminanto, 2011. *Pedoman Praktis PTK*, Semarang: Rasail Media Group.
- Mulyana, Fatimah. 2008. *Fun Math, Matematika Astik dengan Metode Pemodelan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional (Cetakan ke 7)*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Permendiknas RI No. 22, 23, 24 Tahun 2006, Standar Isi, Standar kompetensi Lulusan, Pelaksanaan Standar Isi, dan standar Kompetensi Lulusan.
- Sadiman, Arief S et.al. 1993. *Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudibyoy, Bambang. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: BSNP.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat permainan PAUD*. Jember: Grasindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Supardi dan Suhardjono. 2011. *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Andi.
- Syaodih, Sukmadinata, Nana, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- mi muhammadiyah toyareka. 2013/2014. *Emis*
- MI Muhammadiyah Toyareka 2013/2014. *KTSP*

BIODATA PELAKSANA TINDAKAN

1. Guru Pelaksana/Observer I

Nama : Suprianti
Tempat tanggal lahir : Purbalingga, 28 Juli 1977
Pendidikan terakhir : D II IAIN Walisongo Semarang
Alamat : Toyareka RT 01 RW 07
Kec. Kemangkon Kab. Purbalingga

2. Observer II

Nama : Mustinah S.Pd.I
Tempat tanggal lahir : Purbalingga, 30 Juni 1969
Pendidikan terakhir : S I STAIN Purwokerto
Alamat : Toyareka RT 02 RW 06
Kec. Kemangkon Kab. Purbalingga
Tempat tugas : MI Muhammadiyah Toyareka

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR NAMA SISWA

KELAS I A MI MUHAMMADIYAH TOYAREKA

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	No Induk	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	1192	Afif Ngabdilah	Purbalingga	13-03-2007
2	1194	Alfian Ardiansyah	Purbalingga	16-04-2007
3	1195	Alifia Fitria Rahma	Purbalingga	10-05-2007
4	1196	Amanda Nur hasanah	Purbalingga	23-08-2007
5	1203	Aziz Alma Abdillah	Purbalingga	14-02-2008
6	1204	Bagus Adi Laksono	Purwokerto	30-09-2006
7	1207	Delia Putri Dwi Lestari	Purbalingga	30-10-2007
8	1208	Diva Salsabila	Purbalingga	15-10-2007
9	1212	Firman Hidayat	Purbalingga	08-08-2007
10	1213	Firqah Najiyah Ramadhani	Purbalingga	19-09-2007
11	1215	Gingga Wily Reza	Purbalingga	03-05-2007
12	1216	Iffah Nawang Wulan	purbalingga	13-07-2007
13	1217	Indra Sukma Jaya	Tangerang	28-01-2007
14	1219	Lael Faiza Azzahra	Brebes	23-01-2008
15	1236	Melan Tri Wulandari	Purbalingga	24-12-2007
16	1222	Muhammad Yusran Sahar	Purbalingga	04-06-2007
17	1224	Nacha Hamsah saputro	Purbalingga	15-09-2006
18	1226	Nurul Fikri	Purbaligga	11-07-2006
19	1227	Putra Candra Setiawan	Purbalingga	13-04-2007
20	1184	Sahbani Fadli Ramadhan	Purbalingga	22-09-2006
21	1234	Validya alfin Ramadhan	Purbalingga	19-01-2007